

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang dilakukan secara sadar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses untuk membelajarkan peserta didik dan membentuk karakter peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter, memiliki intelektual yang tinggi. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas, cara berpikir dan meningkatkan kemampuan peserta didik perlu diterapkan sepanjang waktu. Dengan demikian peserta didik dapat belajar dengan baik dan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Proses pembelajaran pada umumnya dilakukan di dalam kelas atau tatap muka antara guru dan peserta didik. Namun adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran yang berlangsung di kelas harus dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh atau harus melalui perantara media. Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang tidak mengharuskan pengajar untuk hadir dalam kelas namun dapat dilakukan dengan menggunakan perantara media pada tempat tertentu. Salah satunya pada pembelajaran seni budaya yang ada di SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Pembelajaran seni budaya yang diajarkan di SMP Negeri 12 Yogyakarta yakni seni musik dan seni rupa. Pembelajaran seni budaya identik dengan teori

dan praktik. Pembelajaran seni dapat berjalan dengan lancar apabila dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat atau sesuai dengan karakter mata pelajaran tidak terkecuali pembelajaran seni musik. Pembelajaran seni musik yang diajarkan pada kelas VII B yaitu mengenai materi bernyanyi secara unisono. Proses pembelajaran yang diajarkan dengan materi bernyanyi secara unisono yaitu pengertian bernyanyi secara unisono, teknik vokal yang meliputi artikulasi, frasing, dan intonasi, teknik pernapasan yang meliputi, pernapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma. Tentunya pembelajaran seni musik harus diseimbangkan antara teori dengan praktik meskipun dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Agar proses pembelajaran seni musik yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik maka perlu adanya media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Sejak diterapkan aturan untuk belajar dari rumah oleh pemerintah, setiap sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA harus mengarahkan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. SMP Negeri 12 Yogyakarta juga menerapkan peraturan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan perantara media atau aplikasi tentunya membutuhkan keahlian lebih seorang guru untuk bisa menguasai teknologi dikarenakan pembelajaran daring tentunya memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Media atau alat sungguh membantu seorang guru agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, salah satu contohnya menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Yogyakarta selama pandemi menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* sebagai perantara dalam memberikan materi dan tugas, sementara sekolah lainnya menggunakan aplikasi seperti *WhastApp*, *Zoom*, dan *Google Form*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini sangat membantu guru-guru yang ada di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam proses pembelajaran, karena aplikasi *Microsoft Teams* ini sudah digunakan sebelum adanya pandemi *Covid-19* namun hanya digunakan untuk memberikan soal ulangan harian ataupun ulangan akhir semester. Menurut salah seorang guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* ini dapat memudahkan guru untuk memberikan nilai kepada peserta didik dan juga mengurangi sampah kertas. *Microsoft Teams* juga memudahkan peserta didik dalam belajar *online* karena memiliki fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut juga bermanfaat bagi guru pada saat pandemi sekarang, selain untuk memberikan soal ulangan juga bisa digunakan untuk *meeting*, memberikan tugas, dan juga peserta didik dapat menanyakan mengenai hal hal yang tidak dimengerti pada menu obrolan di aplikasi *Microsoft Teams*. Aplikasi *Microsoft Teams* juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran karena guru memposting materi sehingga peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimanapun.

Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik di SMP Negeri 12 Yogyakarta karena berkat kerja sama dari salah satu guru dengan perusahaan *Microsoft*. Sementara itu sekolah lainnya menggunakan aplikasi seperti *WhastApp*, *Zoom*, dan *Google Form*. Aplikasi *Microsoft Teams* memiliki banyak

keunggulan untuk dijadikan alat oleh guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam menerapkan pembelajaran yang kondusif. Salah satu yang menjadi pembeda antara aplikasi *Microsoft Teams* dengan aplikasi lain yaitu pada aplikasi *Microsoft Teams* dapat dilakukan obrolan dan juga panggilan video secara bersamaan. Aplikasi *video conference* pada umumnya memiliki batas waktu untuk melaksanakan *meeting room* bagi yang tidak berlangganan, hal ini tentu tidak berlaku pada aplikasi *Microsoft Teams* karena aplikasi *Microsoft Teams* tanpa batas waktu untuk mengadakan *meeting room* meskipun pengguna aplikasi *Microsoft Teams* yang tidak berlangganan. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* membantu guru di SMP Negeri 12 Yogyakarta dalam proses belajar mengajar karena memiliki kualitas audio dan video yang baik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini memudahkan proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran seni budaya. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Microsoft Teams* membantu guru dalam menyampaikan materi secara langsung melalui *meeting room* ataupun memberikan materi dengan mengunggah *file* pada menu obrolan di aplikasi *Microsoft Teams*. Penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* juga membantu semangat belajar peserta didik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Hal ini tentu berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik yang sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan oleh guru.

Microsoft Teams merupakan salah satu aplikasi yang terintegrasi secara langsung dengan aplikasi *Microsoft* lainnya seperti *Excel*, *Power Point*, dan *Microsoft Word*. Hal ini menjadi daya tarik untuk dilakukan penelitian di SMP Negeri 12 Yogyakarta, berkaitan dengan pembelajaran seni musik menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pembelajaran seni musik berbasis *Microsoft Teams* di kelas VII B SMP Negeri 12 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran seni musik berbasis *Microsoft Teams* di kelas VII B SMP Negeri 12 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi pengetahuan terhadap strategi pembelajaran seni musik berbasis kelas virtual *Microsoft Teams*.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran seni berbasis kelas virtual *Microsoft Teams* serta menjadi bahan kajian lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran seni berbasis kelas virtual *Microsoft Teams*.
- b. Bagi pendidik, memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya pada penggunaan strategi pembelajaran dengan berbasis kelas virtual *Microsoft Teams*.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan secara terpadu hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dilengkapi dengan foto, tabel, bagan dan lain- lain.

e. **BAB V Penutup**

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran.

